

BAB III

Rencana Strategi Pengembangan Industri Pariwisata

Kabupaten Belitung

A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Belitung

Sesuai dengan peraturan daerah No.19 tahun 2003 pasal 24 Bidang Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan analisa, rencana pengembangan, pembinaan, serta pengaturan pengusahaan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum serta pasar pariwisata;
- b. Penyusunan kebijaksanaan pembinaan operasional dibidang usaha jasa dan sarana pariwisata obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum;
- c. Pemberian perizinan di bidang pengusahaan usaha jasa dan sarana pariwisata obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum;
- d. Penyiapan bahan dan penyelenggaraan kegiatan promosi, publikasi dan pelayanan informasi;
- e. Pemberian rekomendasi dan izin penerbitan bahan serta penyelenggaraan promosi kepariwisataan;
- f. Penyiapan bahan dan penyelenggaraan pembinaan dan penyuluhan

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai visi dan misi:

1. Visi “ Terwujudnya Kabupaten Belitung sebagai daerah tujuan wisata dengan memanfaatkan potensi wisata alam dan keaneka ragaaman budaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat”.
2. Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Belitung:
 - a. Optimalisasi pelaksanaan administrasi perkantoran, peningkatan sara dan prasaran aparatur serta upaya peningkatan disiplin aparatur
 - b. Penataan, peningkatan pengetahuan sumber daya manusia dibidang kebudayaan dan pariwisata
 - c. Pelestarian dan pengembangan kebudayaan
 - d. Pengembangan destinasi wisata
 - e. Intensifikasi promosi dan pemasaran wisata.
3. Tujuan
 - a. Mengoptimalkan pelaksanaan administrai perkantoran, meningkatkan sarana dan prasarana aparatur serta upaya peningkatan disiplin aparatur
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia dibidang kebudayaan dan pariwisata
 - c. Meningkatkan pelestarian dan pengembangan seni dan budaya daerah dan meningkatkan kualitas pelayanan kunjungan wisata
 - d. Mengembangkan potensi objek dan daya tarik wisata.

4. Sasaran

- a. Terwujudnya pelayanan publik dan administrasi yang optimal
- b. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pelaku pariwisata seni dan budaya
- c. Termanfatkannya nilai-nilai tradisional, seni dan budaya peninggalan sejarah dan museum bagi pengembangan pariwisata daerah
- d. Berkembangnya kawasan daya tarik wisata daerah
- e. Meningkatkan informasi pariwisata seni dan budaya guna peningkatan kunjungan wisata.

B. Identifikasi Analisis SWOT Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung

1. Analisis Lingkungan Internal

a. Kekuatan

1. Memiliki potensi pantai yang besar
2. Memiliki seni budaya tradisi yang beraneka ragam dan peninggalan sejarah serta atraksi wisata.

b. Kelemahan

1. Manajemen atraksi yang belum dikelola secara maksimal
2. SDM pariwisata yang kurang memenuhi standar kompetensi kerja nasional Indonesia.

3. Kurang sarana transportasi menuju objek daya tarik wisata

4. Saran akomodasi yang kurang tersedia diobjek wisata.

Tabel 3.1
Analisis Lingkungan Internal

Kekuatan	Kelemahan
1. Memiliki potensi pantai yang besar	1. SDM pariwisata yang kurang memenuhi standar kompetensi kerja nasional Indonesia
2. Memiliki seni budaya tradisi yang beraneka ragam dan peninggalan sejarah serta atraksi wisata.	2. Kurang sarana transportasi menuju objek daya tarik wisata
	3. Saran akomodasi yang kurang tersedia diobjek wisata.

Kekuatan:

1. Potensi pantai yang besar yang dimiliki kabupaten Belitung

Pulau Belitung merupakan salah satu kawasan potensial dijadikan kawasan wisata pantai atau "*new beach resort*" sebagai salah satu rangkaian kawasan wisata pantai Indonesia selain Pulau Batam, Pulau Bintan, Parangtritis Yogyakarta, Pulau Bali dan Pulau Biak dan telah ditetapkan sebagai salah satu kawasan andalan dengan pariwisata sebagai sector unggulan berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPKN) karena pantainya yang indah dan berpasir putih serta

Tabel 3.2
Potensi Wisata Pantai Kabupaten Belitung

NO	Objek Wisata Pantai	Atraksi Potensi
1	Pantai Tanjung Pendam	Pantai dan sunset
2	Pantai Bebilah	Pantai, batu-batu Besar, Pulau-pulau kecil
3	Pantai Bukit Berahu	Pantai, bukit
4	Pantai Tanjung Binga	Pantai, batu besar, pulau-pulau kecil, kapal-kapal nelayan bugis
5	Pantai Tanjung Kelayang	Pantai, pulau-pulau, batu karanag
6	Pantai Marina	Pantai, pulau-pulau, batu karanag
7	Pantai Mabai	Pantai, pulau-pulau, batu karanag
8	Pantai Tanjung Tinggi	Pantai, pulau-pulau, batu karanag
9	Pantai Pedaunan	Pantai
10	Pantai sengkelik	Pantai
11	Pantai Batu Rakit	Pantai, batu-batu besar
12	Pantai Silantu	Pantai
13	Pantai Batu Bedil	Pantai
14	Pantai Teluk Gembaliara	Pantai
15	Pantai Penyambong	Pantai, batu-batu besar
16	Pantai Tanjung Kiras	Pantai, batu-batu besar dan pulau seliu
17	Pantai batu Belubanag	Pantai, batu-batu besar
18	Pantai Pegantungan	Pantai, perahu nelayan
19	Pantai Pulau Bayan	Pantai
20	Pantai Pasir Panjang	Pantai

2. Memiliki seni budaya tradisi yang beraneka ragam dan peninggalan sejarah serta atraksi wisata.

Masyarakat Belitung yang bermacam-macam etnis telah sekian lama berbaur dan bisa hidup berdampingan. Keanekaragaman adat istiadat yang ada membuat pulau Belitung begitu kaya akan seni budaya. Masyarakat Belitung pada umumnya terdiri dari berbagai suku seperti melayu,

..... didominasi oleh suku

melayu, namun demikian untuk perkembangan seni budaya dari masing-masing suku tetap terpelihara dengan baik.

Penduduk asli Belitung berasal dari etnis Melayu sehingga kebudayaan didominasi kebudayaan etnis atau suku melayu dan ada beberapa kebudayaan yang berasal dari etnis lain seperti tionhua, bugis dan suku-suku lain.

a. Beripat

Sejenis permainan adu ketangkasan dengan menggunakan rotan sebagai alat pemukul. Masing-masing pemain mengandalkan kemampuan menangkis dan memukul punggung lawan. Yang menjadi pemenangnya ditentukan punggung yang paling sedikit akibat sabetan rotan.

b. Lesong Panjang

Lesong panjang adalah nama dari alat dan permainan itu sendiri. Biasanya dimainkan pada saat musim panen padi tiba. Alat utamanya adalah sebuah lesung yang terbuat dari kayu pilihan yang bersuara keras dan jernih. Panjang lesung bervariasi antara 1 - 1,5 meter dengan diameter 25 cm sampai 30 cm. Alat untuk memukul lesong dinamakan alu dengan panjang bervariasi dari 75 cm hingga 120 cm dengan diameter hingga 6 cm lesong dibuat dengan berbagai

c. Campak Darat

Tari campak merupakan tari khas dari masyarakat pulau Belitung yang merupakan tari hiburan bagi semua lapisan masyarakatnya. Tari ini dibawakan oleh dua atau empat orang penari wanita diiringi oleh penari pria secara bergantian. Peria yang ingin turun menari harus memberi imbalan berupa uang yang dicampakan disuatu tempat/kaleng yang disediakan didepan penari wanita, dari sinilah lahir nama campak. Biasanya dalam tarian ini diselingi dengan pantun berbalas diantara penari pria dan wanita sehingga tarian ini akan sangat meriah dan ceria. Sebagai alat pengiring tari campak berupa tawak-tawak, gendang dan biola.

d. Campak Laut

Tari campak laut oleh masyarakat suku sawang merupakan tarian suka cita yang biasanya dilaksanakan dalam mengiringi kegiatan upacara ritual muangjong pada setiap tahun. Tarian ini dilaksanakan secara berpasang-pasangan baik tua maupun muda. Tari gembira ini diikuti dengan nyanyian dan diiringi alat music seperti gong dan gendang. Biasanya dilakukan hingga larut malam.

e. Maras Taun

Maras taun berasal dari kata maras yang berarti meniris (membersikan duri halus) sedangkan taun berasal dari kata tahun. Maras tahun diadakan setiap setahun sekali oleh masyarakat Belitung

musim panen padi. Maras taun merupakan pertanggung jawaban dukun kampung kepada masyarakat. Ritual utama maras taun adalah: doa awal, tepong taw bwlitung dan doa penutup. Dalam perayaan ini kita bias menyaksikan kesenian tradisonal khas Belitung seperti tari sepen, nutok lesong panjang dan ngemping¹⁹.

Kelemahan:

1. SDM pariwisata yang kurang memenuhi standar kompetensi kerja nasional Indonesia

Tabel 3.3

Jumlah pegawai Dinas Pariwisata Belitung bersasarkan golongan

Golongan	Jumlah
IV	2 orang
III	32 orang
II	12 orang
Jumlah Pegawai	46 orang

Perlunya pengisian formasi eselon III dibidang pemasaran pariwisata dan bidang pengembangan destinasi wisata dikarnakan pejabat yang bersangkutan memasuki masa pension dan mutasi keluar daerah.

2. Kurang sarana tranfortasi menuju objek daya tarik wisata

Kurang tersedianya sarana tranfortasi menuju objek wisata pariwisata atau angkutan khusus ketempat pariwisata akan menyulitkan para wisatawan luar daerah mencapai tempat objek wisata, yang pada dasarnya tempat

¹⁹ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung

wisata dikabupaten Belitung jauh dari pusat kota hal ini akan meyebabkan biaya para wisatawan semakain tinggi.

Tabel 3.4
Jarak lokasi wisata dari kota Tanjung Pandan

Tempat wisata	KM
Pantai tanjung pendam	0
Museum geologi	0
Lapangan golf bebute	14
Bukit berahu	18
Tirta marundang indah	18
Desa tanjung binga	20
Museum badau	20
Pantai mabai	29
Wana wisata gunung tajam	30
Pantai tanjung tinggi	31
Pantai pendaunan	33
Pantai penyaeran	34
Pantai teluk gembira	65
Pantai tanjung kiras	70
Batu baginde	70
Pantai batu belubang	75

3. Sarana akomodasi yang kurang tersedia diobjek wisata.

Tabel 3.5
Ketersediaan fasilitas ditempat wisata

Kecamatan	Kawasan Pariwisata	Fasilitas Wisata
Tanjung pandan	1. Pantai tanjung pendam	ada
	2. Pantai juru sebrang	Tidak Ada
	3. Pantai air saga	Ada
Membalong	4. Pantai tanjung rusa	Ada
	5. Pantai teluk gembira	Ada
	6. Pantai mentigi	Tidak Ada
	7. Pantai seliuk	Ada
	8. Pantai tanjung kiras	Tidak Ada
	9. Pantai penyambong	Tidak Ada
Dendang	10. Pantai batu lalang	Tidak Ada
	11. Pantai burong punai	Tidak Ada
Sijuk	12. Pantai secupak	Ada
	13. Pantai batu itam	Tidak Ada
	14. Pantai terong	Tidak Ada
	15. Pantai sijok	Tidak Ada
	16. Tanjung binga	Tidak Ada
	17. Pulau lengkuas	Tidak Ada
	18. Pulau babi	Tidak Ada

Kurangnya sarana akomodasi yang terdapat dikawasan pariwisata akan mengurangi minat kunjung wisatawan ke tempat objek wisata yang ada di Belitong.

2. Analisis lingkungan Ekternal

a. Peluang

1. Banyak potensi bahari dan alam yang ada di Belitung
2. Peningkatan pendapatan asli daerah melalui industri pariwisata.
3. Potensi ekonomi dikawasan pariwisata.

b. Ancaman

1. Kerusakan lingkungan.
2. Persaingan dengan tempat wisata didaerah lain.

Tabel 3.6

Analisis lingkungan eksternal

Pelunag	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak potensi bahari dan alam yang ada di Belitung. 2. Peningkatan pendapatan asli daerah melalui industri pariwisata 3. Potensi ekonomi dikawasan pariwisata. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerusakan lingkungan. 2. Persaingan dengan tempat wisata didaerah lain.

Peluang:

1. Banyak potensi bahari dan alam yang ada di Belitung.

Ada 9 lokasi yang sudah ditetapkan sebagai kawasan wisata melalui Perda No. 18 Tahun 1990 dan Perda No. 7 Tahun 2001 dan 16 lokasi yang telah ditetapkan. Dari semua itu di 10 lokasi sudah ada fasilitas dasar

pariwisata seperti cottage, restoran, shelter dan kamar bilas; sedangkan di 15 lokasi lainnya belum ada sama sekali.

Berdasarkan hasil identifikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung , hingga saat ini hanya 4 lokasi dari lokasi tersebut yang sudah menjadi obyek wisata massal (mass tourism) dan sudah dikunjungi secara rutin oleh para wisatawan (mancanegara maupun domestik) yaitu pantai Tanjung Pendam, Pantai Burung Mandi, Pulau Lengkuas/Pantai Tanjung Kelayang serta Pantai Tanjung Tinggi, walaupun sarana kepariwisataannya belum memadai (Bappeda Kabupaten Belitung).

2. Peningkatan pendapatan asli daerah melalui industri pariwisata

Upaya mempersiapkan kawasan-kawasan tersebut oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung adalah dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah karena kegiatan pariwisata terkait dengan kegiatan perdagangan, hotel dan restoran telah menyumbang sebesar Rp. 82 milyar (sekitar 15 % PDRB Kabupaten) dengan pertumbuhan sekitar 8,3% per tahun Disamping itu pengembangan pariwisata diyakini dapat membukanya berbagai peluang untuk menciptakan berbagai sumber penerimaan lain Pemerintah Daerah yang sah.

3. Potensi ekonomi dikawasan pariwisata.

Potensi komoditas perikanan pantai tidak beragam, namun di kawasan lainnya sangat beragam. Akan tetapi pertimbangan untuk tetap mempertahankan kawasan tersebut sebagaimana adanya yaitu hanya sebagai kawasan perikanan pantai tidak perlu dipertahankan mengingat

hanya dengan kegiatan perikanan tangkap pada umumnya nelayan di perairan Belitung tidak akan berkembang karena kegiatan perikanan tangkap tidak memberikan peningkatan ekonomi yang berarti bagi pendapatan masyarakat nelayan, dibandingkan dengan pariwisata yang memiliki banyak peluang bagi masyarakat disekitarnya untuk menambah penghasilan.

Tabel 3.7

Potensi Ekonomi Kawasan Pariwisata Kabupaten Belitung

Kaw. Wisata	Persebaran pddk	Mata pencaharian	Kegiatan Ekonomi	Penggunaan Tanah
Pt. Tj. Kelayang	Sedikit & tdk merata	Nelayan, petani, dagang	Perikanan, Pertanian	Permukiman, jasa, kebun
Pt. Tj. Tinggi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Hutan, semak belukar
Pt. Tj. Binga	Padat & merata	Nelayan, petani	Perikanan, tani, industri, jasa	Permuk, industri, kebun
Pt. Tj. Pendam	Padat & merata	Pegawai, pedagang	Perdagangan	Permukiman
Pt. Air Saga	Sedikit & tdk merata	Nelayan, pegawai	Perikanan, Pertanian	Terumbu karang, mangrove
Pt. Tj. Kiras	sedikit & tdk merata	Nelayan, tani, tambang	Perikanan, tani, Perdag	Hutan, mangrove, permukiman
P. Batu Itam	Tidak ada	Nelayan, petani	Tidak ada	Hutan, mangrove, belukar

Ancaman:

1. Kerusakan lingkungan.

Kerusakan lingkungan tidak hanya disebabkan tingginya intensitas

terhadap lingkungan, terlebih lagi pembangunan pariwisata bahari. Pembangunan pariwisata bahari membutuhkan pembangunan sarana dan prasarana dikawasan pantai atau perairanya yang praktis akan mengganggu kehidupan biota laut dan pantai, apalagi jika aktivitas kepariwisataan sudah mulai dilakukan baik oleh pelaku usaha maupun oleh wisatawan. Oleh sebab itu pembangunan kawasan pariwisata bahari harus mempertimbangkan nilai ekonomis kewilayahannya secara eksisting walaupun secara kriteria umum dan khusus suatu kawasan sudah mencukupi persyaratan untuk dijadikan kawasan pariwisata. Hal ini perlu dilakukan mengingat pembangunan pariwisata itu sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor manusia, khususnya penduduk disekitar kawasan.

2. Persaingan dengan tempat wisata di daerah lain

Persaingan pariwisata tiap daerah semakin kompetitif dari tahun ketahun, dikerenakan tempat pariwisata didaerah lain tidak kalah bagus dengan aksebilitas dan berbagai macam budaya yang menarik.

Pengeloan ini diperlukan karena persaingan antar daerah dalam menarik wisatawan makin tinggi. Saat ini, wisatawan memiliki pilihan objek wisata yang makin banyak. Tentu saja, mereka akan mengunjungi daerah yang menawarkan jasa terbaik pada objek tertentu. Belitung dikenal dengan objek wisata pantai, namun daerah-daerah lain juga

Matrik Analisis SWOT

	<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Potensi pantai yang besar yang dimiliki kabupaten Belitung Memiliki seni budaya tradisi yang beraneka ragam dan peninggalan sejarah 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> SDM pariwisata yang kurang memenuhi standar kompetensi kerja nasional Indonesia Kurang sarana transportasi menuju objek daya tarik wisata Sarana akomodasi yang kurang tersedia di objek wisata.
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Banyak potensi bahari dan alam yang ada di Belitung. Peningkatan pendapatan asli daerah. 	<p>Strategi interaksi S/O (<i>Strength/ Opportunity</i>) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempunyai potensi bahari dan budaya yang besar. Pengembangan tempat pariwisata akan menarik para wisatawan dan investor untuk menanamkan modal. 	<p>Strategi interaksi W/O (<i>Weakness/ Opportunity</i>) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana prasarana dan kualitas aparatur Pengembangan destinasi pariwisata Pengembangan kekayaan budaya
<p>Ancaman (<i>Threat</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerusakan lingkungan. Persaingan dengan tempat wisata di daerah lain 	<p>Strategi interaksi S/T (<i>Strength/ Threat</i>) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan perlindungan terhadap sumberdaya alam dan lingkungan serta sumberdaya budaya Meningkatkan jumlah promosi dan informasi wisata Meningkatkan kepuasan wisatawan 	<p>Strategi interaksi W/T (<i>Weakness/ Threat</i>) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan jumlah fasilitas wisata Meningkatkan jumlah destinasi wisata (alam, budaya dan minat khusus)

Dari pemetaan kedua faktor, faktor internal dan eksternal dapat menyusun strategi interaksi antara SO, WO, ST, WT:

- e. *Strategi SO* atau strategi kekuatan peluang : Menggunakan kekuatan internal organisasi untuk memanfaatkan peluang eksternal organisasi.
- f. *Strategi WO* atau strategi kelemahan peluang : Bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan peluang eksternal.
- g. *Strategi ST* atau strategi kekuatan-ancaman : Menggunakan keorganisasian untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.
- h. *Strategi WT* atau strategi kelemahan-ancaman: Merupakan taktik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

Berdasarkan matrik analisis swot diatas dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi di kawasan kebudayaan dan pariwisata kabupaten Belitung.

Berdasarkan matrik analisis SWOT dapat diketahui yang menjadi kekuatan (*strength*) adalah

1. Potensi pantai yang besar yang dimiliki kabupaten Belitung
2. Memiliki seni budaya tradisi yang beraneka ragam dan peninggalan sejarah

Berdasarkan matrik analisis SWOT dapat diketahui yang menjadi kelemahan (*weakness*) adalah

1. Manajemen ataksi yang belum dikelola secara maksimal.
2. SDM pariwisata yang kurang memenuhi standar kopetensi kerja nasional Indonesia.
3. Kurang sarana tranfortasi menuju objek daya tarik wisata.
4. Saran akomodasi yang kurang tersedia diobjek wisata.

Berdasarkan matrik analisis SWOT dapat diketahui yang menjadi peluang (*oppertunity*) adalah

1. Banyak potensi bahari dan alam yang ada di Belitung.
2. Peningkatan pendapatan asli daerah melalui industri pariwisata.
3. Potensi ekonomi dikawasan pariwisata.

Berdasarkan matrik analisis SWOT dapat diketahui yang menjadi ancaman (*treats*) adalah

1. Kerusakan lingkungan akibat pembangunan tempat pariwisata dan penambangan sumber daya alam.
2. Persaingan dengan tempat wisata didaerah lain.

Berdasarkan matrik analaisis swot terdapat interaksi antara S/O (*Strength/ Opportunity*), W/O (*Weakness/ Opportunity*), S/T (*Strength/ Threat*) dan W/T (*Weakness/ Threat*).

a. Strategi interaksi S/O (*Strength/ Opportunity*)yaitu:

1. Peningkatan potensi bahari dan budaya.

3. Pengembangan tempat pariwisata akan menarik para wisatawan dan infestor untuk menanamkan modal.
- b. Straetegi interaksi W/O (*Weakness/ Opportunity*) yaitu:
1. Peningkatan sarana prasarana dan kualitas aparatur
 2. Pengembangan destinasi pariwisata
 3. Pengembangan kekayaan budaya
- c. Strategi interaksi S/T (*Strength/ Threat*) yaitu:
1. Meningkatkan perlindungan terhadap sumberdaya alam dan lingkungan serta sumberdaya budaya
 2. Meningkatkan jumlah promosi dan informasi wisata
 3. Meningkatkan kepuasan wisatawan
- d. Staratgi interaksi W/T (*Weakness/ Threat*)yaitu:
1. Meningkatkan jumlah fasilitas wisata
 2. Meningkatkan jumlah destinasi wisata (alam, budaya dan minat khusus)

C. Isu-Isu Strategis

1. Peningkatan sarana dan Kualitas Aparatur.

Keberadaan SDM berperan penting dalam peningkatan dan pengembangan pariwisata, SDM pariwisata mencakup wisatawan /pelaku wisata (*tourist*) atau sebagai pekerja (*employment*). Peran SDM dalam pariwisata adalah sebagai motor penggerak untuk memajukan pariwisata.

cara meningkatkan SDM diseluruh aspek yang berkaitan dengan pariwisata, tidak hanya SDM pemerintah yang ditingkatkan tetapi seluruh aspek manusia yang terkait langsung dengan pariwisata baik pelaku usaha pariwisata atau pun masyarakat.

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata.

Faktor yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata disebabkan oleh mudahnya akses ke daerah tujuan wisata dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di tempat pariwisata. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana yang ada dikawasan pariwisata akan mempengaruhi lama tidaknya wisatawan berada dikawasan wisata tersebut, karena semakin lama wisatawan tinggal akan menambah pendapatan baik PAD maupun pendapatan masyarakat.

3. Mengembangkan dan melestarikan potensi budaya daerah pembinaan nilai-nilai tradisional untuk meningkatkan apresiasi thhadap kesenian dan budaya daerah

4. Promosi/ pemasaran pariwisata

Promosi pariwisata merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung kesuatu obyek daya tarik wisata, karena

D. Strategi Pengembangan Industri Pariwisata Kabupaten Belitung

Kabupaten Belitung memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, baik dari pariwisata bahari, wisata alam dan wisata budaya merupakan daya tarik bagi wisatawan nusantara dan manca.

Tabel 3.10
Objek Daya tarik Wisata

NO	Objek Wisata Pantai	Atraksi Potensi
1	Pantai Tanjung Pendam	Pantai dan sunset
2	Pantai Bebilah	Pantai, batu-batu Besar, Pulau-pulau kecil
3	Pantai Bukit Berahu	Pantai, bukit
4	Pantai Tanjung Binga	Pantai, batu besar, pulau-pulau kecil, kapal-kapal nelayan bugis
5	Pantai Tanjung Kelayang	Pantai, pulau-pulau, batu karanag
6	Pantai Marina	Pantai, pulau-pulau, batu karanag
7	Pantai Mabai	Pantai, pulau-pulau, batu karanag
8	Pantai Tanjung Tinggi	Pantai, pulau-pulau, batu karanag
9	Pantai Pedaunan	Pantai
10	Pantai sengkelik	Pantai
11	Pantai Batu Rakit	Pantai, batu-batu besar
12	Pantai Silantu	Pantai
13	Pantai Batu Bedil	Pantai
14	Pantai Teluk Gembaliara	pantai
15	Pantai Penyambong	Pantai, batu-batu besar
16	Pantai Tanjung Kiras	Pantai, batu-batu besar dan pulau seliu
17	Pantai batu Belubanag	Pantai, batu-batu besar
18	Pantai Pegantungan	Pantai, perahu nelayan
19	Pantai Pulau Bayan	pantai
20	Pantai Pasir Panjang	pantai

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung

Hingga saat ini hanya 4 lokasi dari lokasi lokasi tersebut yang sudah menjadi obyek wisata masal (mass tourism) dan sudah dikunjungi secara rutin

Pendam, Pantai Burung Mandi, Pulau Lengkuas/Pantai Tanjung Kelayang serta Pantai Tanjung Tinggi,

Tabel 3.11
Objek daya tarik wisata budaya

NO	Objek wisata budaya	Atraksi Potensi
1	Museum Pemda Kab.Belitung	Peninggalan bersejarah dan kebun binatang
2	Museum Badau	Barang peninggalan raja badau
3	Makam Keramat Gunung Tajam	Makam
4	Makam Raja Badau	Makam
5	Makam Pendiri Kota Tanjung Pandan	Makam
6	Masjid Pertama dan Tertua di Kab. Belitung	Majid
7	Koleksi Benda Budaya	
8	Vihara Pertama dan Tertua di Kab. belitung	Vihara

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung

Tabel 3.12
Objek Daya Tarik Wisata Minat Khusus

NO	Objek Wista Khusus	Atraksi Potensi
1	Wisata Selam	Kegiatan menyelam, diving
2	Wisata Mancing	Pemancingan (sail Indonesia)
3	Wisata Berburu	Kegiatan berburu hewan
4	Ngerepak Durian	Makan buah durian

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung

Dengan keindahan alam yang dimiliki pemerintah kabupaten Belitung diharapkan mampu memberikan kontribusi penerimaan daerah yang setara dengan sektor-sektor lainnya. Sebagai daerah kepulauan kabupaten Belitung

Menyadari potensi yang sangat besar tersebut, pemerintah kabupaten Belitung melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah melakukan berbagai upaya guna mewujudkan sektor pariwisata sebagai penggerak roda pembangunan.

Perkembangan pariwisata kabupaten Belitung selama periode 2005-2010 menunjukkan gambaran perkembangan yang cukup mengembirakan. Perkembangan yang positif ini terlihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan sebagai dampak dari meningkatnya sarana dan prasarana objek-objek wisata dan promosi yang dilakukan serta hasil program pariwisata lainnya. Selama periode 2005-2010 tercatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke kabupaten Belitung mengalami peningkatan.

Perkembangan kepariwisataan kabupaten Belitung diharapkan mampu memberikan kontribusi penerimaan daerah yang setara dengan sektor-sektor lainnya.

Untuk menilai keberhasilan pembangunan pada urusan pariwisata di kabupaten Belitung maka dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara yang datang dan kenaikan jumlah tempat akomodasi yang mendukung sektor pariwisata.

Pada tahun 2005 jumlah wisatawan nusantara sebanyak 18.729 dan mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi 49.118 atau mengalami kenaikan sebesar 162,25% dapat digambarkan dalam table berikut ini:

Tabel 3.13
Jumlah kunjungan wisatawan nusantara

Tahun	Wisman	Presentase Wisman	Wisnus	Presentase Winus	Jumlah	Presentase Jumlah
2004	83	1,26%	6.515	98,74%	6.598	4.60%
2005	1.343	6,84%	18.279	93,16%	19.622	13.69%
2006	1.072	5,86%	17.233	94,14%	18.305	12.77%
2007	1.421	5,77%	23.188	94,23%	24.609	17.17%
2008	2.053	6,42%	29.945	93,58%	31.998	22.32%
2009	2.734	6,48%	39.499	93,54%	42.223	29.45%
Total	8.706	6.07%	134.659	93.93%	143.355	100%

Sumber data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung

Selama periode 2005-2010 tercatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan manca Negara kabupaten Belitung mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2010.

Ketersediaan akomodasi khususnya tempat penginapan dalam industri pariwisata memegang peranan penting karena dapat mendorong perkembangan pariwisata. Selama kurun waktu 2005-2010 tempat akomodasi yang ada di kabupaten Belitung bertambah jumlahnya dari tahun 2005 sebanyak 14 buah menjadi 21 buah pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan akan tempat penginapan baik hotel, losmen dan motel semakin meningkat karena semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke kabupaten Belitung. Perkembangan jumlah

... di kabupaten Belitung dapat diambarkan dalam table

Tabel 3.14
Perkembangan tempat penginapan dan hotel di kabupaten Belitung
Tahun 2005-2010

No	Tahun	Tempat Penginapan dan Hotel
1	2005	14
2	2006	14
3	2007	16
4	2008	18
5	2009	20
6	2010	21

Sumber data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung

Tabel 3.15
Ketersediaan sarana transportasi darat, udara dan laut

Transportasi	Tujuan	jadwal	Jumlah
Darat	Tanjungpandan - Manggar	Setiap haari	5
Laut	Tanjungpandan – Bangka	Setiap hari	2
	Tanjungpandan – Pontianak – Jakarta PP	Sebulan 2 kali	1
	Tanjungpandan – Jakarta PP	Sebulan 4 kali	1
Udara	Tanjungpandan – Jakarta PP	Setiap hari	2

Sumber data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat didaerah kawsan wisata Belitung yang dikelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan hasil wawancara dengan staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Belitung jumlah sarana tranfortasi memadai dan harus dilakukan penambahan jumlah sarana tranfortasi baik darat, laut dan udara.

Perkembangan pariwisata kabupaten Belitung selama periode 2005-2100 menunjukkan gambaran perkembangan yang cukup mengembirakan. Perkembangan yang positif ini terlihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan sebagai dampak dari meningkatnyasarana

dan prasarana abjek-objek wisatadan promosi yang dilakukan serta hasil program pariwisata lainnya. Selama periode 2005-2010 tercatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke kabupaten Belitung mengalami peningkatan.

Perkembangan kepariwisataan kabupaten Belitung diharapkan mampu memberikan kontribusi penerimaan daerah yang setara dengan sektor-sektor lainnya.

Untuk menilai keberhasilan pembangunan pada urusan pariwisata dikabupaten Belitung maka dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara yang datang dan kenaikan jumlah tempat akomodasi yang mendukung sektor pariwisata.

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan faktor terpenting dalam proses perencanaan stragis dalam upaya mencapai sasaran yang diinginkan diperlukan suatu kebijakan, diikuti program-program yang tindak lanjutnya berupa kegiatan-kegiatan yang harus ditempuh atau dilaksanakan adapun strategi dimaksud menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Program dan Kegiatan

Uraian program dan jumlah kegiatan yang anggaranya bersumber dari APBD dalam hal ini yang berkaitan langsung dengan urusan pariwisata, untuk mencapai indicator kinerja selama kurun waktu tahun 2008-2010 sebagai nberikut:

Tabel 3.16
Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Belitung

No	Program dan SKPD	Jumlah kegiatan		
		2008	2009	2010
	Dinas kebudayaan dan pariwisata			
1.	Pemasaran pariwisata	4	12	-
2.	Pengembangan obyek dan produk wisata	38	29	-
3.	Pengembangan dan pemasaran pariwisata	-	-	11
4.	Peningkatan destinasi wisata	-	-	5
5.	Peningkatan keamanan dan kenyamanan wisatawan	-	-	1
6.	Peningkatan SDM terkait sektor pariwisata	-	-	4
7.	Pengelolaan kawasan pariwisata	-	-	9

Sumber data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung

a. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan.

Uraian program dan jumlah kegiatan yang anggarannya bersumber dari APBD merupakan program yang berkaitan langsung dengan urusan pariwisata untuk mendukung pencapaian indikator kinerja selama tahun

Tabel 3.17
 Realisasi program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Kabupaten Belitung tahun 2008

NO	Program dan SKPD	Anggaran dan realisasi tahun 2008	
		Anggaran	Realisasi
1	Pemasaran pariwisata	547.896.700	545.149.300
2	Pengembangan obyek dan produk wisata	2.950.844.850	2.692.823.890
3	Pengembangan dan pemasaran pariwisata	-	-
4	Peningkatan destinasi wisata	-	-
5	Peningkatan keamanan dan kenyamanan wisatawan	-	-
6	Peningkatan SDM terkait sektor pariwisata	-	-
7	Pengelolaan kawasan pariwisata	-	-
	Jumlah anggaran	3.498.741.550	3.237.973.190

Sumber: dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung
 Anggaran tahun 2008 untuk urusan pariwisata sebesar Rp. 3.498.741.550 dan

telah direalisasikan sebesar Rp. 3.237.973.190.

Tabel 3.18

Realisasi program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Belitung tahun 2009

NO	Program dan SKPD	Anggaran dan realisasi tahun 2008	
		Anggaran	Realisasi
1	Pemasaran pariwisata	1.989.362.350	1.827.261.632
2	Pengembangan obyek dan produk wisata	5.752.175.650	5.616839.100
3	Pengembangan dan pemasaran pariwisata	-	-
4	Peningkatan destinasi wisata	-	-
5	Peningkatan keamanan dan kenyamanan wisatawan	-	-
6	Peningkatan SDM terkait sektor pariwisata	-	-
7	Pengelolaan kawasan pariwisata	-	-
	Jumlah anggaran	7.741.538.000	7.444.100.732

Sumber: dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung
Anggaran tahun 2009 untuk urusan pariwisata sebesar Rp. 7.741.538.000 dan

Tabel 3.19
Realisasi program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Belitung tahun 2010

NO	Program dan SKPD	Anggaran dan realisasi tahun 2008	
		Anggaran	Realisasi
1	Pemasaran pariwisata	-	-
2	Pengembangan obyek dan produk wisata	-	-
3	Pengembangan dan pemasaran pariwisata	1.424.691.150	1.220.068.976
4	Peningkatan destinasi wisata	4.657.853.900	4.439.827.300
5	Peningkatan keamanan dan kenyamanan wisatawan	22.298.650	22.139.650
6	Peningkatan SDM terkait sektor pariwisata	455.500.400	377.536.900
7	Pengelolaan kawasan pariwisata	1.652.792.650	1.632.590.600
	Jumlah anggaran	8.231.127.750	7.692.163.426

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung
Anggaran tahun 2010 untuk urusan pariwisata sebesar Rp. 8.213.1273750 dan telah terealisasi sebesar Rp. 7.692.163.426 atau sebesar 93,65%.

Program dan kegiatan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung 2008-2010

1. Pemasaran pariwisata.

Program pemasaran pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Belitung berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. pembangunan plaza tempat istirahat panggung terbuka,
- b. festival layang-layang dalam rangka sail Indonesia 2008,
- c. Gebyar flora dan fauna dalam rangka sail Indonesia.

Tahun 2009 didukung dengan 12 kegiatan dan telah terlaksana 12 kegiatan dari yang direncanakan yaitu kegiatan antara lain:

- a. pembuatan film wisata bahari,
- b. tour operator,
- c. gebyar wisata 2009,
- d. pembinaan dan pemilihan bujang dayang belitung dan putri Indonesia,
- e. festival layang-layang,
- f. tour wisata,
- g. pembuatan media promosi wisata dan paket acara kesenian pesona budaya Belitung.

2. Pengembangan obyek dan produk wisata.

Program pengembangan obyek dan produk wisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Belitung adalah sebagai berikut:

Tahun 2008 didukung dengan 26 kegiatan dan telah terealisasi sebanyak 26 dari yang direncanakan yaitu antara lain:

- a. pembagunan pangunan panggung terbuka,
- b. pembuatan shelter,
- c. pembangunan gapura (pintu masuk uatama),
- d. pembangunan fasilitas bermain anak,

- e. pembuatan taman,
- f. pengadaan lampu dan lampu hias,
- g. relokasi lapangan volley pantai,
- h. penataan pesisir pantai (penimbunan),
- i. penyambungan lampu baru dan rehab lampu taman,
- j. pembuatan saluran air dikawasan pantai wisata tanjung pendam,
- k. pers dan tour,
- l. pembuatan website promosi pariwisata,
- m. bimbingan teknis kepariwisataan,
- n. gebyar wisata 2008.

Tahun 2009 didukung dengan 29 kegiatan dari yang direncanakan yaitu kegiatan antara lain: pembangunan fasilitas destinasi wisata dikecamatan badau,

- a. perencanaan pembangunan museum maritime,
- b. bimbingan teknis kepariwisataan,
- c. pagelaran seni kesenian kabupaten Belitung,
- d. pembangunan pasar seni dan plaza pentas seni,
- e. penataan museum,
- f. pembuatan fasilitas penunjang obyek wisata.

3. Pengembangan dan pemasaran pariwisata.

Program Pengembangan dan pemasaran pariwisata yang dilakukan oleh dinas

Tahun 2010 didukung dengan 1 kegiatan dan telah terealisasi sebanyak 1 kegiatan yaitu:

- a. kegiatan pembuatan landasan container sampah.

6. Peningkatan SDM terkait sektor pariwisata.

Program Peningkatan SDM terkait sektor pariwisata yang dilakukan oleh dinas berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahun 2010 didukung dengan 4 kegiatan dan telah terealisasi sebanyak 4 kegiatan yaitu kegiatan:

- a. Pelatihan pemandu wisata
- b. Penyuluhan wisata
- c. Pelatihan penata tari /penata music dan cipta karya tari/ music daerah.
- d. Pemilihan dan pembinaan bujang dayang Belitung dan putri Indonesia.

7. Pengelolaan kawasan pariwisata.

Program Pengelolaan kawasan pariwisata yang dilakukan oleh dinas berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penataan hutan wisata kawasan tanjung pendam
- b. Pembinaan home stay kabupaten Belitung.
- c. Pembuatan DED water boom dan DED miniature KK cerucok.
- d. Pembuatan DED pembangunan museum maritime.

Pengembangan fisik seperti sarana dan prasarana penunjang wisata yang dikelola dinas Kebudayaan dan Pariwisata berdasar data-data yang diperoleh dalam penelitian ini:

Table 3.20

Sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang terdapat difasilitas wisata

Kecamatan	Kawasan Pariwisata	Fasilitas Wisata
Tanjung pandan	1. Pantai tanjung pendam	ada
	2. Pantai juru sebrang	Tidak Ada
	3. Pantai air saga	Ada
Membalong	4. Pantai tanjung rusa	Ada
	5. Pantai teluk gembira	Ada
	6. Pantai mentigi	Tidak Ada
	7. Pantai seliuk	Ada
	8. Pantai tanjung kiras	Tidak Ada
	9. Pantai penyambong	Tidak Ada
Dendang	10. Pantai batu lalang	Tidak Ada
	11. Pantai burung punai	Tidak Ada
Sijuk	12. Pantai secupak	Ada
	13. Pantai batu hitam	Tidak Ada
	14. Pantai terong	Tidak Ada
	15. Pantai sijok	Tidak Ada
	16. Tanjung binga	Tidak Ada
	17. Pulau lengkuas	Tidak Ada
	18. Pulau babi	Tidak Ada

Sarana dan prasarana penunjang wista yang dikelola dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Obyek Wisata Pantai Tanjung Pendam

Table 3.21

Fasilitas Obyek Wisata Pantai Tanjung Pendam

Lokasi: Desa Tg.pandan, Kec. Tg.pandan

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Pintu Gerbang	2	Baik
2	Panggung Kesenian	1	Baik
3	Jalan		Baik
4	MCK/ Kamar Bilas	6	Sedang
5	Area Bermain Anak-Anak		Baik
6	Area Parkir		Baik

Sarana dan prasarana penunjang wista yang dikelola dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Obyek Wisata Musium dan Kebun Binatang Tanjung Pandan

Table 3.22

Fasilitas objek wista Musium dan Kebun

Binatang Tanjung Pandan

Lokasi Kecamatan Tanjung Pandan

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Pintu gerbang	2	Baik
2	Area Parkir		Baik
3	MCK Area Musium	4	Baik
4	Jaringan listrik		Baik
5	Jalan setapak		Baik
6	Bak sampah	1	Baik
7	Rambu peringatan	5	Baik

Sarana dan prasarana penunjang wista yang dikelola dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Obyek Wisata Gunung Tajam.

Table 3.23
Fasilitas Objek Wisata Gunung Tajam

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	MCK	2	Rusak
2	Pendopo	1	Sedang
3	Jalan		Rusak

Sarana dan prasarana penunjang wista yang dikelola dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Obyek Wisata Pulau Lengkuas.

Table 3.24
Fasilitas Objek Wisata Pulau Lengkuas

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	MCK/ Kamar bilas	2	Rusak
2	Macusuar		Baik

Langkah yang diambil oleh dinas kebudayaan dan pariwisata dalam pengembangan fasilitas tempat pariwisata meliputi ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata yang ada dilokasi objek wisata masih kurang berhasil hal ini disebabkan kurang perhatiannya masyarakat dalam menjaga fasilitas yang diberikan pemerintah dan kurangnya dana yang diberikan pemerintah daerah dalam pengembangan sector-sektor pariwisata dalam hal ini sebaiknya pemerintah daerah bekerjasama

dan pemerintah pusat dalam pengelolaan objek wisata

Selain memperhatikan perkembangan fisik dinas kebudayaan dan pariwisata juga mengembangkan atraksi wisata yang berupa even-even kesenian tradisional yang dilakukan masyarakat masyarakat asli Belitung maupun masyarakat pendatang, hal ini dilakukan secara turun menurun yakni upacara tradisional sebagai ungkapan rasa sukur terhadap Tuhan

Adapun atraksi budaya tersebut yang dikembangkan dinas kebudayaan dan pariwisata Belitung adalah sebagai berikut:

Table 3.25

Kalender Atraksi Wisata Budaya Kabupaten Belitung

Bulan	Nama Kegiatan	Keterangan
Januari	<ul style="list-style-type: none"> • Imlek 	Tahun Baru Cina
Februari	<ul style="list-style-type: none"> • Cap Go Meh 	
Maret	<ul style="list-style-type: none"> • Ceng Beng • Melasti 	
April	<ul style="list-style-type: none"> • Maras Taun • Lomba Memancing 	Maras taun diadakan setahun sekali oleh masyarakat Belitung sebagai wujud rasa syukur setelah melewati musim panen padi. Ritual utama pada acara maras taun adalah doa awal, tari sepen dan doa akhir atau penutup.
Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Maras Taun 	Maras taun diadakan setahun sekali oleh masyarakat Belitung sebagai wujud rasa syukur setelah melewati musim panen padi. Ritual utama pada acara maras taun adalah doa awal, tari sepen dan doa akhir atau penutup.
01 juli	<ul style="list-style-type: none"> • Hari jadi kota Tanjung Pandan • Buang Jong • Pawai Budaya 	Upacara tradisional buang jong adalah upacara ritual suci dari suku sawang, suku asli dari pulau Belitung. Upacara dilaksanakan ditepi pantai, dengan cara menghanyutkan sebuah kapal kecil yang dihiasi dengan daun kelapa dan berbagai macam bahan persembahan didalamnya
Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Pawai Pembangunan • Pameran Pembangunan 	
Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Festival layang-layang • Buang jong • Parelaran hulan Purnama 	

Dengan dikembangkan atraksi budaya yang ada di kabupaten Belitung pemerintah berharap agar wisatawan asing dan local tertarik datang atau berkunjung ke kabupaten Belitung.

Pembangunanan kepariwisataan menurut UU Nomor 10.Tahun 2009 meliputi Industri Pariwisata, Destinasi Pariwisata, Pemasaran, Kelembagaan Kepariwisataaan. Namun dari keempat unsure pembangunan kepariwisataan destinasi pariwisata yang didalamnya terdapat komponen produk pariwisata belum memberikan kepuasan terhadap wisatawan, hal ini berkaitan dengan jumlah transportasi yang ada masih sedikit dan mahalnya biaya transportasi sehingga menyulitkan para wisatawan berkunjung ketempat pariwisata yang menjadi Objek daya tarik wisata.